

**TINJAUAN YURIDIS MENGENAI PUTUSAN
NOMOR: 36/Pid.C/2021/PN.Btm TERHADAP KASUS
TINDAK PIDANA PEMBUNUHAN HEWAN**

SKRIPSI



**Oleh:
Adhe Marchelina Kua
180710033**

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022**

**TINJAUAN YURIDIS MENGENAI PUTUSAN
NOMOR: 36/Pid.C/2021/PN.Btm TERHADAP KASUS
TINDAK PIDANA PEMBUNUHAN HEWAN**

SKRIPSI



**Oleh:
Adhe Marchelina Kua
180710033**

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022**

**TINJAUAN YURIDIS MENGENAI PUTUSAN
NOMOR: 36/Pid.C/2021/PN.Btm TERHADAP KASUS
TINDAK PIDANA PEMBUNUHAN HEWAN**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh
Adhe Marchelina Kua
180710033**

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Adhe Marchelina Kua
NPM : 180710033
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Ilmu Hukum

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul :

**TINJAUAN YURIDIS MENGENAI PUTUSAN NOMOR:
36/Pid.C/2021/PN.Btm TERHADAP KASUS TINDAK PIDANA
PEMBUNUHAN HEWAN**

Adalah hasil karya sendiri dan bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Sepengatahuansaya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan pertaturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 06 Agustus 2022



Adhe Marchelina Kua
180710033

**TINJAUAN YURIDIS MENGENAI PUTUSAN
NOMOR: 36/Pid.C/2021/PN.Btm TERHADAP KASUS
TINDAK PIDANA PEMBUNUHAN HEWAN**

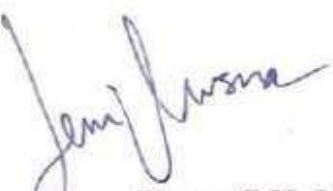
SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**

Oleh :
Adhe Marchelina Kua
180710033

**Telah disetujui oleh Pemimping pada tanggal
seperti tertera di bawah ini**

Batam, 06 Agustus 2022


Lenny Husna S.H.,M.H.
Pembimbing



ABSTRAK

Manusia dan hewan hendaknya dapat hidup berdampingan. Akan tetapi, tidak dapat dipungkiri bahwa tindak pidana pembunuhan hewan masih marak terjadi di Indonesia. Ada beberapa faktor yang menyebabkan seseorang melakukan tindak pidana pembunuhan hewan, salah satu faktornya adalah minimnya pengetahuan tentang melindungi hak hewan. Tindak pidana pembunuhan hewan telah diatur dalam Pasal 407 yang dirumuskan dalam Pasal 406 KUHP, Pasal 302 KUHP, dan UU No. 41 Tahun 2014 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan. Dalam penelitian ini, penulis menganalisa Putusan Nomor : 36/Pid.C/2021/PN. Btm tentang tindak pidana pembunuhan hewan yang terjadi di Kota Batam dan membandingkannya dengan beberapa putusan dengan kasus yang sama. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pertanggungjawaban pidana terhadap tindak pidana pembunuhan hewan di Indonesia dan untuk menganalisis disparitas beberapa putusan hakim. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif dengan mengkaji dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian ini. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan. Hasil dari penelitian ini jika mengacu pada teori penegakan hukum maka dapat dikatakan bahwa penegakan hukum terhadap pelaku tindak pidana pembunuhan hewan masih tergolong lemah. Berdasarkan dari hasil analisa disparitas beberapa putusan hakim, penulis menyimpulkan bahwa putusan hakim masih belum sesuai dengan tujuan teori relatif dalam teori pemidanaan yang seharusnya dapat memberikan efek jera kepada pelaku.

Kata Kunci: Disparitas; Pembunuhan Hewan; Putusan Hakim.

ABSTRACT

Humans and animals should be able to coexist. However, it is undeniable that animal murder crimes are still common in Indonesia. There are several factors that cause a person to commit animal murder; one of them is the lack of knowledge about protecting animal rights. Animal murder crimes have been regulated in articles 407 which have been formulated in articles 406, articles 302, and Law No. 41 of 2014 regarding animal health and poultry. In this study, the author analyzed ruling No. 36/Pid.C.2021/Pn. Btm regarding the animal murder that occurred in Batam and compares it with several rulings of the same case. The purpose of this study is to find out criminal accountability for animal murder crimes in Indonesia and to analyze the disparity in several judge's rulings. This study uses the normative method by studying some documents related to this research.. The data collection tool used was the literature study. The result of this study when it refers to the theory of law enforcement, it can therefore be said that law enforcement of criminal murdering of animals remains to be considered weak. Based on the analysis of the rulings, the author concludes that several rulings in animal murder crimes had not yet met the purpose of a relative theory to the theory of sentencing that should have a lasting effect on the perpetrator.

Keywords: Disparity; Animal Murder; The Judge's Ruling.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas ke hadirat Allah Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Ilmu Hukum Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI. (Rektor Universitas Putera Batam);
2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom. (Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam);
3. Bapak Padrisan Jamba, S.H., M.H. (Ketua Program Studi Ilmu Hukum);
4. Ibu Lenny Husna, S.H., M.H. (Dosen Pembimbing Skripsi Ilmu Hukum);
5. Bapak dan Ibu Dosen Ilmu Hukum beserta Staff Universitas Putera Batam;
6. Mama, kakak, sahabat yang sangat penulis hormati dan sayangi.
Terima kasih yang tidak terhingga karena telah memberikan dukungan kepada penulis;
7. Seluruh teman-teman Ilmu Hukum Angkatan 2018 Universitas Putera Batam.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan seluruh mencurahkan hidayah serta taufik-Nya, Amin.

Batam, 06 Agustus 2022



Adhe Marchelina Kua



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Batasan Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kerangka Teoritis.....	11
2.1.1 Teori Penegakan Hukum.....	11
2.1.2. Teori Pemidanaan	17
2.1.3 Tinjauan Yuridis	21
2.1.4 Tindak Pidana	22
2.1.5 Pembunuhan Hewan	27
2.1.6 Tinjauan Umum tentang Disparitas Pidana	28
2.2 Kerangka Yuridis	29
2.2.1 Pasal 406 & 407 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana.....	29
2.2.2 Pasal 302 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana.....	30
2.2.3 Undang-Undang No. 41 Tahun 2014 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan	31
2.3 Penelitian Terdahulu	32
2.4 Kerangka Pemikiran.....	39

BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian Normatif	40
3.2 Metode Pengumpulan Data.....	40
3.2.1 Bahan Hukum Primer	40
3.2.2 Bahan Hukum Sekunder	41
3.2.3 Bahan Hukum Tersier	41
3.3 Alat Pengumpulan Data	41
3.4 Metode Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	43
4.1.1 Pertanggungjawaban Pidana terhadap Tindak Pidana Pembunuhan Hewan di Indonesia	43
4.1.2 Penjatuhan Sanksi Pidana Terhadap Pelaku Tindak Pidana Pembunuhan Hewan	45
4.2 Pembahasan	49
4.2.1 Analisa Perbandingan Penjatuhan Pemidanaan Pada Putusan No.36/Pid.C/2021/PN. Batam, Putusan No.26/Pid.B/2021/PN. Pnn dan Putusan No.134/Pid.B/2021/PN. Olm.....	49
4.2.2 Dampak Disparitas Dalam Penjatuhan Pidana.....	51
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	52
5.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
Lampiran 1. Pendukung Penelitian	
Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup	
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Konten Penyiksaan Hewan di Dunia	3
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	39